

ABSTRAK

David Eko Rikmiarif.

Hubungan Praktik Pemakaian Alat Pelindung Pernapasan dengan Tingkat Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Pembuat Genteng di Desa Singorojo Kabupaten Jepara Tahun 2011.

XIII + 56 halaman + 16 tabel + 5 gambar + 3 lampiran

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pemakaian alat pelindung pernapasan dengan tingkat kapasitas vital paru pada pekerja pembuat genteng di Desa Singorojo Kabupaten Jepara tahun 2011. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian alat pelindung pernapasan dengan tingkat kapasitas vital paru pada pekerja pembuat genteng di Desa Singorojo Kabupaten Jepara tahun 2011.

Jenis penelitian adalah penelitian analitik yang menjelaskan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Teknik penarikan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pemakaian alat pelindung pernapasan, sedangkan variabel terikat adalah kapasitas vital paru. Teknik pengumpulan data dengan metode pengukuran, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dengan analisis deskriptif dan uji bivariat dengan spearman test melalui bantuan komputer software Microsoft Excel dan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi spearman -0,923 dengan nilai probabilitas (*p value*) $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pemakaian alat pelindung pernapasan dengan tingkat kapasitas vital paru pada pekerja pembuat genteng di Desa Singorojo Kabupaten Jepara tahun 2011

Simpulan penelitian adalah ada ada hubungan antara praktik penggunaan APD pernafasan (masker) dengan Tingkat Kapasitas Vital Paru pada pekerja pembuat genteng di Desa Singorojo Kabupaten Jepara tahun 2011.

Saran yang dianjurkan adalah (1) bagi Instansi pemerintah yang membidangi masalah tenaga kerja dan kesehatan Instansi terkait yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kesehatan agar melakukan upaya penyebarluasan informasi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri pernapasan untuk meminimalkan risiko terjadinya gangguan fungsi paru pada pekerja pabrik genteng, (2) bagi tempat kerja pabrik genteng Sebaiknya peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri pernapasan diterapkan dengan benar dan konsisten bagi para pekerja, (3) bagi pekerja pabrik genteng Disarankan agar pekerja selalu menggunakan masker dengan baik dan benar saat bekerja, sehingga pekerja dapat menurunkan kemungkinan paparan debu atau partikel lain yang dapat terhisap.

Kata kunci : Alat pelindung pernapasan, kapasitas vital paru

Kepustakaan : 17 (1996-2007)